

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKURATAN LAPORAN KEUANGAN  
DI CV HEGAR SUMBER KREASI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Catherine Aprilia Wulandari  
2014130226**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT /Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**ANALYSIS OF INVENTORY INTERNAL CONTROL TO  
INCREASE THE ACCURACY OF FINANCIAL  
STATEMENT IN CV HEGAR SUMBER KREASI**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor Degree in Economics

**By:  
Catherine Aprilia Wulandari  
2014130226**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No.1789/SK/BAN-PT /Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN LAPORAN  
KEUANGAN DI CV HEGAR SUMBER KREASI**

Oleh:

Catherine Aprilia Wulandari

2014130226

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Gery Raphael Lusanjaya".

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Paulina Permatasari".

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Catherine Aprilia Wulandari  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 April 1996  
NPM : 2014130226  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKURATAN LAPORAN KEUANGAN  
DI CV HEGAR SUMBER KREASI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Paulina Permatasari, Dra., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Catherine Aprilia Wulandari)

## ABSTRAK

Pasar konstruksi saat ini sedang berkembang seiring dengan banyaknya permintaan pasar. Hal ini menjadi kesempatan buat perusahaan untuk meningkatkan pasarnya. Dengan banyaknya pemesanan yang ada, perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimilikinya sehingga tidak mengganggu kegiatan produksi perusahaan. Pengendalian internal yang baik, akan dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya. *Framework* COSO merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan atas pengendalian. Salah satu kegiatan yang harus diterapkan pengendalian adalah persediaan. Pencatatan persediaan akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Pengendalian internal diterapkan dengan beberapa tujuan dan salah satunya adalah untuk menyediakan informasi yang lebih akurat dan dapat menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian dengan melakukan pencarian, pengumpulan, analisis dan penginterpretasian data untuk menjelaskan kejadian, karakteristik, dan situasi yang terjadi. Data diperoleh melalui penelitian lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pihak terkait sistem permintaan, penerimaan, pengeluaran, dan pengembalian barang serta studi kepustakaan. Sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder. Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu variabel dependen (variabel dependen pada penelitian ini adalah keakuratan laporan keuangan) dan variabel independen (variabel independen pada penelitian ini adalah pengendalian internal persediaan). Penelitian ini dilakukan pada CV Hegar Sumber Kreasi yang bergerak pada bidang konstruksi baja.

Setelah dianalisis, didapatkan bahwa sistem informasi persediaan pada perusahaan dibagi menjadi 4, yaitu sistem permintaan barang, penerimaan barang, pengeluaran barang, dan pengembalian barang. Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal namun pengendalian internal tersebut masih memiliki kekurangan. Pengendalian internal yang baik akan dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan jika dapat memastikan setiap data yang diolah akurat. Sebaliknya pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan laporan keuangan perusahaan menjadi tidak akurat.

Untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal, penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya menerapkan *job rotation* dan selalu mengingatkan akan pentingnya kejujuran untuk komponen *control environment*. Pada komponen *control activities*, diperlukan penambahan satu orang pada bagian gudang, memberikan rangkap *purchase order* pada bagian gudang, penggunaan dokumen untuk beberapa kegiatan yang berhubungan dengan persediaan, pembuatan laporan berkaitan aktivitas gudang, pengecekan barang secara fisik, pemeriksaan secara rutin terkait dengan persediaan dan bagian gudang. Untuk komponen *information and communication* diperlukan pembuatan *flowchart*, SOP dan panduan terkait aktivitas gudang secara tertulis. terkait komponen *monitoring*, perlunya pemantauan melalui laporan kegiatan gudang.

Kata kunci : Pengendalian internal, persediaan, keakuratan laporan keuangan

## **ABSTRACT**

*The construction market is growing recently in line with the increase of demand. This situation creates a decent opportunity for companies to raise their market share. With more order to complete, a company must be able to manage its inventory to avoid it from affecting production activity of the company. Appropriate internal controls will help a company manage its inventory. Internal controls are designed to provide assurance that a company is able to accomplish its goals, and COSO framework is the most appropriate model employed for control activities. One of the activities in which control must be applied is inventory because inventory record affects corporate financial statements. One purpose of applying internal control is to provide more accurate information for preparing financial statements in accordance to the determined criteria.*

*This research was conducted using descriptive analysis method involving searching, collecting, analyzing, and interpreting data to describe certain event, characteristic, and situation. Data were obtained from literature study as well as field study through observation, interview, and documentation regarding systems of goods order, receipt, issue, and return. Sources of data consisted of primary and secondary data sources, whereas variables used in this research were the accuracy of financial statements (dependent variable) and internal control of inventory (independent variable). This research was carried out in CV Hegar Sumber Kreasi, a company operating in steel construction sector.*

*Based on research analysis, inventory information system of the company was divided into 4 systems, namely goods order system, goods receipt system, goods issue system, and product return system. Although the company had applied internal controls, any shortcomings could still be found. Appropriate internal controls will be able to improve the accuracy of financial statements by ensuring that each of data has been processed precisely. On the other hand, inadequate internal controls may cause inaccuracy of corporate financial statements.*

*In order to improve the quality of internal controls, the researcher proposes some suggestions for the company. First, the management should perform job rotation and always remind the importance of integrity for control environment component. For component of control activities, the company requires hiring an additional employee in storage division, providing a copy of purchase order for storage division, applying documents for several activities related to inventory and report of storage activities, and conducting physical check of products, as well as regular check of inventory and storage division. Dealing with information and communication, the management should design flowchart, SOP, and guidelines regarding activities of storage division in written form. Meanwhile, dealing with component of monitoring, it is necessary to monitor activities of storage division through a report.*

*Key words: Internal controls, inventory, accuracy of financial statements*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN LAPORAN KEUANGAN DI CV HEGAR SUMBER KREASI”** dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah sangat membantu dalam banyak hal. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam doa selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali peneliti yang senantiasa memberikan arahan dari semester awal hingga akhir sampai menentukan peminatan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan mendidik peneliti.
6. Cecilia, Ivana, Jessica, Silvia, Jane, sahabat yang bersama-sama berjuang selama proses penyusunan skripsi.
7. Sahabat weirdos yang telah bersama-sama berjuang dari semester awal.
8. Sahabat “keluarga bahagia” yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi.

9. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.
10. Semua orang yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak yang membaca. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2018

Catherine Aprilia Wulandari



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Kegunaan Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.3. Karakteristik Informasi yang Berguna .....	8
2.1.4. Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.2. Pengendalian Internal .....	9
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	9
2.1.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	10
2.1.3. Fungsi Pengendalian Internal .....	10
2.1.4. Keterbatasan Pengendalian Internal .....	11
2.1.5. Komponen Pengendalian Internal .....	12
2.3. Persediaan 15	
2.3.1. Pengertian Persediaan .....	15
2.3.2. Metode Nilai Persediaan .....	15
2.3.3. Sistem Pencatatan Persediaan .....	16

2.4.	Laporan Keuangan .....	16
2.4.1.	Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.4.2.	Karakteristik Laporan Keuangan .....	17
2.5.	Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Keakuratan Laporan Keuangan .....	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....		21
3.1.	Metode penelitian .....	21
3.1.1	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.1.2	Sumber Data Penelitian.....	22
3.1.3.	Variabel Penelitian.....	23
3.2.	Objek Penelitian.....	23
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	24
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan .....	24
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan .....	26
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		33
4.1.	Gambaran Umum Sistem Persediaan CV Hegar Sumber Kreasi .....	33
4.1.1.	Sistem Permintaan Barang .....	33
4.1.2.	Sistem Penerimaan Barang .....	34
4.1.3.	Sistem Pengeluaran Barang .....	35
4.1.4.	Sistem pengembalian Barang.....	36
4.2.	Analisis Pengendalian Internal Sistem Persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi.....	36
4.2.1.	Analisis <i>Control Environment</i> .....	37
4.2.2.	Analisis <i>Risk Assessment</i> .....	39
4.2.3.	<i>Control Activities</i> .....	39
4.2.4.	Analisis <i>Information and Communication</i> .....	60
4.2.5.	Analisis <i>Monitoring</i> .....	61
4.3.	Rekomendasi atas pengendalian persediaan pada CV Hegar Sumber Kreasi .....	62
4.3.1.	Rekomendasi atas <i>Control Environment</i> .....	62
4.3.2.	Rekomendasi atas <i>Control Activities</i> .....	63
4.3.3.	Rekomendasi <i>Information and Communication</i> .....	70

4.3.4.	Rekomendasi <i>Monitoring</i> .....	70
4.4.	Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan pada CV Hegar Sumber Kreasi .....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		73
5.1.	Kesimpulan .....	73
5.2.	Saran .....	74
Daftar Pustaka		
Riwayat Hidup		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Bagan Struktur CV Hegar Sumber Kreasi .....	25
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Tabel Analisis <i>Control Environment</i> .....	37
Tabel 4. 2. Tabel Analisis <i>Risk Assessment</i> .....	39
Tabel 4. 3. Tabel Analisis <i>Segregation of duties</i> pada Sistem Permintaan Barang .....	40
Tabel 4. 4. Tabel Analisis <i>Adaquate Document and Records</i> pada Sistem Permintaan Barang .....	41
Tabel 4. 5. Tabel Analisis <i>Restricted Access to Assets</i> pada Sistem Permintaan Barang .....	42
Tabel 4. 6. Tabel Analisis <i>Independent Accounting Checks and Reviews of Performance</i> pada Sistem Permintaan Barang .....	43
Tabel 4. 7. Tabel Analisis <i>Information Processing Controls</i> pada Sistem Permintaan Barang .....	44
Tabel 4. 8. Tabel Analisis <i>Segregation of Duties</i> pada Sistem Penerimaan Barang .....	45
Tabel 4. 9. Tabel Analisis <i>Adaquate Document and Records</i> pada Sistem Penerimaan Barang .....	46
Tabel 4. 10. Tabel Analisis <i>Restricted Access to Assets</i> pada Sistem Penerimaan Barang .....	47
Tabel 4. 11. Tabel Analisis <i>Independent Accounting Checks and Reviews of Performance</i> pada Sistem Penerimaan Barang .....	48
Tabel 4. 12. Tabel Analisis <i>Information Processing Controls</i> pada Sistem Penerimaan Barang .....	49
Tabel 4. 13. Tabel Analisis <i>Segreagtion of Duties</i> pada Sistem Pengeluaran Barang .....	50
Tabel 4. 14. Tabel Analisis <i>Adaquate Document and Records</i> pada Sistem Pengeluaran Barang .....	51
Tabel 4. 15. Tabel Analisis <i>Restricted Access to Assets</i> pada Sistem Pengeluaran Barang .....	52
Tabel 4. 16. Tabel Analisis <i>Independent Accounting Checks and Reviews of Performance</i> pada Sistem Pengeluaran Barang .....	53

Tabel 4. 17. Tabel Analisis <i>Information Processing Controls</i> pada Sistem Pengeluaran Barang .....	54
Tabel 4. 18. Tabel Analisis <i>Segregation of Duties</i> pada Sistem Pengembalian Barang .....	55
Tabel 4. 19. Tabel Analisis <i>Adaquate Document and Records</i> pada Sistem Pengembalian Barang .....	56
Tabel 4. 20. Tabel Analisis <i>Restricted access to Assets</i> pada Sistem Pengembalian Barang .....	57
Tabel 4. 21. Tabel Analisis <i>Independent Accounting Checks and Reviews of Performance</i> pada Sistem Pengembalian Barang .....	58
Tabel 4. 22. Tabel Analisis <i>Information Processing Controls</i> pada Sistem Pengembalian Barang .....	59
Tabel 4. 23. Tabel Analisis <i>Information and Communication</i> .....	60
Tabel 4. 24. Tabel Analisis <i>Monitoring</i> .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Flowchart Sistem Permintaan Barang Khusus
- Lampiran 2. Flowchart Sistem Permintaan Barang Umum
- Lampiran 3. Flowchart Sistem Penerimaan Barang
- Lampiran 4. Flowchart Sistem Pengeluaran Barang Kepada Manajer Proyek
- Lampiran 5. Flowchart Sistem Pengeluaran Barang Ke Proyek
- Lampiran 6. Flowchart Sistem Pengembalian Barang Kepada Pemasok
- Lampiran 7. Rancangan Form Permintaan Barang Ke Gudang
- Lampiran 8. Memo Pemberitahuan Barang Siap Kirim
- Lampiran 9. Rancangan Laporan Aktivitas Permintaan Barang
- Lampiran 10. Rancangan Laporan Aktivitas Penerimaan Barang
- Lampiran 11. Rancangan Laporan Aktivitas Pengeluaran Barang
- Lampiran 12. Rancangan Laporan Aktivitas Pengembalian Barang

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara-negara di dunia dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu negara berkembang dan negara maju. Contoh negara maju adalah Amerika Serikat, Inggris, Australia, Singapura. Indonesia merupakan salah satu contoh dari negara berkembang. Pengelompokan ini dilihat berdasarkan beberapa indikator, salah satunya adalah fasilitas transportasi dan komunikasi dari sebuah negara. Indikator ini diketahui dari indeks perkapita dari pengukuran jalan kereta api, jalan raya, telepon, televisi, dan sebagainya, semakin tinggi indeks tersebut maka semakin tinggi pula perkembangan nasional negara.

Untuk tahun 2018, pemerintah Indonesia menargetkan terjadinya pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4 – 6,1%. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia merencanakan banyak program untuk mendukung pembangunan Indonesia. Terdapat 10 program yang diprioritaskan dari 30 program dan infrastruktur menjadi salah satunya. Dalam pembangunan infrastruktur tidak lepas dari pekerjaan konstruksi. Dengan adanya pekerjaan konstruksi, perkembangan Indonesia secara fisik dapat terlihat seperti pembangunan jalan, gedung-gedung, jembatan.

Untuk tahun 2018, pemerintah menganggarkan dana untuk program infrastruktur sebesar 410,4 triliun. jumlah ini naik sebesar 5,2% dari tahun lalu. Dengan meningkatnya dana untuk infrastruktur, akan ada banyaknya pembangunan di banyak tempat. Ini merupakan sebuah peluang yang besar bagi para kontraktor di Indonesia karena akan ada banyaknya tender yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini pula akan menyebabkan pasar untuk konstruksi akan meningkat.

Melihat pasar konstruksi yang akan meningkat, hal ini merupakan kesempatan bagi CV Hegar Sumber Kreasi untuk semakin meningkatkan pangsa pasarnya dan diperkirakan juga akan semakin banyak order yang diterima CV Hegar Sumber Kreasi.

CV Hegar Sumber Kreasi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Persediaan barang menjadi salah satu aspek yang penting bagi CV Hegar Sumber Kreasi. Persediaan akan mempengaruhi kegiatan



produksi yang dilaksanakan. Ketika persediaan kosong akan memperlambat kerja produksi tetapi ketika persediaan tersebut tersedia digudang, tentu saja akan mempermudah kegiatan produksi perusahaan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian internal persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi yang bergerak di bidang konstruksi baja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana gambaran sistem informasi persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi?
2. Bagaimana gambaran pengendalian internal persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi?
3. Bagaimana pengendalian internal persediaan untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan?
4. Bagaimana analisis pengendalian internal persediaan untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan di CV Hegar Sumber Kreasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menjelaskan gambaran sistem informasi persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi.
2. Untuk menjelaskan gambaran pengendalian internal persediaan di CV Hegar Sumber Kreasi.
3. Untuk menjelaskan pengendalian internal persediaan untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan.
4. Untuk menjelaskan analisis pengendalian internal persediaan untuk meningkatkan keakuratan laporan keuangan di CV Hegar Sumber Kreasi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi pengalaman serta pengetahuan tambahan mengenai praktek di lapangan yang terjadi. Penulis mengaplikasikan secara langsung teori-teori yang didapat semasa mengikuti perkuliahan dalam dunia usaha secara nyata
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki permasalahan yang ada melalui saran-saran yang diberikan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca yang sedang meneliti hal yang serupa.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Untuk menjalankan sebuah perusahaan, tidak hanya satu atau dua orang yang terlibat. Ada banyak individu yang bekerja sama sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tetapi dalam menjalankan perusahaan, tidak seluruh individu yang ada didalam perusahaan akan terlibat secara langsung seperti para pemegang saham. Mereka membutuhkan sebuah cara untuk dapat memastikan bahwa setiap kegiatan perusahaan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, banyak perusahaan menerapkan pengendalian internal untuk memastikan hal tersebut dan memastikan tidak adanya penyimpangan yang terjadi.

Pengendalian internal menurut COSO (2013:3) adalah *“Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance”*. Dapat diartikan bahwa pengendalian internal adalah sebuah proses, terpengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lainnya, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang berhubungan dengan kergiatan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Pickett (2010:264) menyatakan bahwa *framework COSO* merupakan model yang sangat dinamis dan dapat mencakup semua aspek struktur dan proses

dalam perusahaan yang memerlukan pengendalian. Dengan menggunakan COSO dapat membantu para pemegang saham untuk dapat mengawasi perusahaan.

Pickett (2010:246) juga menambahkan dengan adanya risiko-risiko yang mengancam perusahaan, pengendalian internal yang buruk akan mengarahkan perusahaan kepada kerugian, skandal, kegagalan, dan merusak reputasi perusahaan dalam sektor apapun perusahaan tersebut beroperasi. Disimpulkan bahwa sebuah pengendalian internal sangat mempengaruhi perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan membawa kebaikan bagi perusahaan baik dari segi material dan non-material.

Selain itu juga, Menurut Widiassa, Putra, dan Purnamawati di dalam jurnalnya yang berjudul "*Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada UD Tirta Yasa*" (2015) mengatakan bahwa pengendalian yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin. Perusahaan dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:14) menyebutkan bahwa Persediaan adalah asset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Tidak hanya peralatan dan aset tetap saja yang harus dipantau oleh perusahaan melainkan persediaan pun harus dipantau karena persediaan merupakan aset perusahaan.

Bodnar dan Hopwood (2014:293,374), disinggung didalam tiga siklus, yaitu siklus penjualan, siklus pembelian, dan siklus produksi. Pada siklus penjualan, akan dilakukan pencatatan atas persediaan ketika adanya barang keluar untuk dikirim pada pelanggan. Pada siklus pembelian, pencatatan persediaan dilakukan ketika adanya barang masuk ke gudang. Pengendalian atas pengendalian harus dilakukan sejak perusahaan menerima barang atau barang masuk ke gudang perusahaan hingga barang keluar dari gudang perusahaan.

CV Hegar Sumber Kreasi memiliki sebuah gudang yang digunakan untuk menyimpan persediaan. Permasalahan yang pertama adalah perusahaan tidak

pernah melakukan *stock opname*. Permasalahan yang kedua adalah sering kali terjadi perbedaan antara jumlah yang tertera pada kartu stock dan jumlah fisik aktualnya. Jika pengendalian internal yang baik diterapkan maka perusahaan akan dapat memantau persediaannya dengan baik sehingga pelaporan keuangan akan lebih akurat. Hal ini sejalan dengan Romney dan Steinbart (2015:204) yang menyatakan bahwa pengendalian internal diterapkan dengan beberapa tujuan dan salah satunya adalah untuk menyediakan informasi yang lebih akurat dan dapat menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan.

Pengendalian internal menjadi sebuah aspek yang penting didalam perusahaan. Tetapi CV Hegar Sumber Kreasi belum menerapkan pengendalian internal yang baik pada persediaannya. Hal ini akan dapat berdampak besar salah satunya pada keakuratan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Internal Persediaan Untuk Meningkatkan Keakuratan Laporan Keuangan Di CV Hegar Sumber Kreasi**”.

#### **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor CV Hegar Sumber Kreasi yang berlokasi di Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2018.